

BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya

Volume 5 Nomor 1, 2021

Journal homepage : <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>



RESPON PEMBACA WANITA TERHADAP NOVEL DI SITUS WATTPAD

Basri*, Andi Febriana Tamrin

Lembaga atau institusi setiap penulis

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 14 Sep 2019

Accepted: 17 Mei 2021

Published: 30 Juni 2021

Kata Kunci:

Respon, Wattpad, karya sastra

Keyword:

Response, Wattpad, literary works

ABSTRACT

Karya sastra erat kaitannya dengan dengan pembacanya. Hal ini dikarenakan eksistensi karya sastra akan diakui ketika memiliki pembaca khususnya respon mereka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk; 1) mengungkap respon pembaca wanita terhadap novel yang bertema romantis di situs Wattpad. Wattpad merupakan salah satu situs baca daring yang saat ini terkenal karena banyaknya penulis muda yang menuliskan karyanya pada akun masing-masing. Untuk mencapai tujuan penelitian, 50 wanita yang berusia antara 18-25 tahun dan yang memiliki pekerjaan yang berbeda dipilih secara acak. Metode penelitian ini berupa kualitatif deskriptif menggunakan penyebaran kuesioner. Teori Hans Robert Jaus digunakan sebagai proses penganalisaan data. Hasil dari penelitian ini kemudian menunjukkan: 1) Pembaca karya sastra terbanyak pada Wattpad yaitu mahasiswi berumur 18-20 tahun sebanyak 62.3%; 2) Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tema percintaan (romance) menjadi pilihan utama bagi responder; 3) Respon dari pembaca juga menunjukkan bahwa membaca karya sastra di Wattpad menambah pengetahuan; 4) Timbulnya ketertarikan untuk menulis karya sastra.

Literary works are closely related to the readers. It is because the existence of literary works will be recognized when they have readers, especially their responses. The objective of the research is to reveal the response of female readers to romance novels on the Wattpad website. Wattpad is one of the online reading sites which is renowned nowadays for the many young writers who write their work on their accounts. In order to achieve the research objective, 50 women in age between 18-25 years old and had different jobs were selected randomly. The research method is descriptive qualitative using questionnaires. Hans Robert Jaus's theory is used as a data analysing process. The results of this study then show: 1) The most literature readers on Wattpad is female students around 18-20 years old as much as 62.3%; 2) The results of the research also show that romance is the main selection for respondents; 3) The

* Corresponding author.

E-mail addresses: basri@unifa.ac.id (Basri), andifebriana90@unifa.ac.id (Andi Febriana Tamrin)

ISSN : 2579-3799 (Online) - BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

response from the reader also shows that reading literature in Wattpad increase knowledge; 4) The interest in writing literary works arises.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil pemikiran manusia. Keindahan serta karakteristik bahasa yang ada pada karya sastra membuatnya menjadi hal yang indah untuk dinikmati. Saat ini, berbagai jenis novel dengan berbagai tema telah merajai toko buku. Genre-genre yang disediakan pun berbeda. Novel-novel tersebut kemudian menjadi *best seller* dan memiliki banyak penggemar. Pembaca memiliki andil yang sangat besar mengapa novel tersebut menjadi *best seller*.

Segala persoalan yang diangkat menjadi tema dalam sebuah novel selalu bersifat khas dan menarik. Ini merupakan daya tarik tersendiri bagi pembaca dan penikmat karya sastra. Pengetahuan, pengalaman, percintaan, penderitaan dan perasaan pengarang diungkapkan melalui karyanya. Hal ini memberikan efek tersendiri bagi pembaca dan memberikan kesan yang cukup mendalam untuk direspon pembaca nantinya. Kesan itu nantinya bervariasi yang bergantung pada tingkat penerimaan pembacanya.

Salah satu bentuk apresiasi yang dilakukan oleh pembaca adalah dengan memberikan kritik dengan kriteria yang memadai, dan berdasarkan pada teori-teori yang berhubungan erat dengan karya sastra. Kritik sastra merupakan dasar ilmu yang memberikan wadah berkembangnya teori-teori yang berhubungan erat dengan sastra. Resepsi sastra merupakan teori yang mempelajari bagaimana pembaca mampu memberi makna pada karya sastra yang telah dibacanya, berdasarkan pengalaman-pengalaman hidup dari pembaca itu sendiri. Pembaca juga dapat memberikan interpretasi terhadap karya sastra tersebut. Pada umumnya yang menjadi fokus dari penelitian adalah teks dan makna dari teks. Hal ini memperlihatkan seolah-olah pembaca tidak memiliki andil dalam penelitian sastra. Oleh karena itu, peneliti menyusun penelitian ini dengan tujuan untuk melihat respon dari pembaca terhadap tulisan di *wattpad*.

Sebagaimana yang kita ketahui, penulis maupun pembaca lebih banyak berasal dari kalangan wanita (Redway:2009). Genre yang mereka pilih akan mengarah kearah ke genre *romance*. Novel bergenre ini senantiasa melibatkan peran tokoh wanita dan pria secara seimbang, bahkan saat ini kadangkala peran tokoh wanita dibuat lebih dominan oleh penulis. Hal ini berasal dari pertimbangan kepada siapa nantinya karya ini ditujukan. Pembaca wanita tentunya lebih banyak memilih novel dengan genre seperti ini.

Saat ini, *wattpad* menjadi salah satu wadah menulis bagi para penulis baru untuk menuangkan karya mereka. Hermus dalam Contreras et al (2015) membeberkan kalau *Wattpad* memiliki 16,9 juta pengunjung dari seluruh belahan dunia per bulan, dan rata-rata menghabiskan waktu tiga puluh menit untuk membaca setiap berkunjung. *Wattpad* menjadi sumber baca untuk remaja dan mereka yang berusia 20-an (Nel 2016). Situs yang lahir pada tahun 2006 itu memiliki empat puluh juta pengguna (Miller dalam Nel 2016). Dua pasar terbesar *Wattpad* adalah generasi milenial yang berusia delapan belas hingga tiga puluh tahun dan remaja berusia tiga belas sampai tujuh belas tahun dengan perkiraan sebelas juta menit dihabiskan oleh pembaca setiap bulannya. Pembaca di *Wattpad* terlibat dalam produksi dan konsumsi teks sastra karena teks tersebut cair. Pembaca pun bisa menjadi penyunting (pembaca beta) (Bold 2016). Pembaca *Wattpad* tersebut akan memberi *vote* pada cerita bergenre roman meski kebanyakan mereka mengikuti penulis yang menulis cerita remaja (Bold 2016). Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa genre roman menjadi genre terlaris. Penulis dan pembaca di situs *wattpad* ini juga berasal dari kalangan wanita.

Berdasarkan uraian diatas tergambar bahwa situs *Wattpad* telah menjadi tempat untuk mempublikasi novel secara *online* dan memiliki banyak pembaca terutama pembaca wanita. Oleh karena itu, rumusan masalah yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah respon pembaca wanita terhadap novel yang bertema romantis di situs *Wattpad*?

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah : 1) mengungkap respon pembaca wanita terhadap novel yang bertema romantis di situs *Wattpad*. Penelitian ini akan mencari respon dari pembaca wanita secara langsung, bukan yang memberi komentar, tetapi yang telah membaca dan mengikuti serial novel pada *wattpad*. Ditambah lagi, keinginan peneliti untuk mengetahui pendapat pembaca mengenai keberlangsungan situs ini.

Penelitian ini akan berpusat di Universitas Fajar karena sebagian dari sampel adalah mahasiswi yang menuntut ilmu di Universitas ini dan berasal dari berbagai program studi. Sampel lainnya diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner melalui daring dengan menargetkan wanita yang telah menempuh pendidikan (Sarjana dan Sekolah Menengah Atas) dan yang telah bekerja. Skema dari penelitian ini adalah penelitian dasar dengan harapan dapat menjadi landasan penelitian untuk penelitian selanjutnya.

METODE

Penelitian ini bersifat sikronis, oleh karena itu analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Metode ini dipilih karena dapat membantu untuk memaparkan respons pembaca pada masa tertentu yang dititikberatkan pada tahun 2019 ini untuk pembaca wanita. Penelitian ini menggunakan teori resepsi yang akan di gunakan untuk mencari respon pembaca perempuan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pragmatis. Pendekatan ini dipilih karena pendekatan pragmatis mampu untuk melihat peranan pembaca dalam karya sastra, dalam hal ini melihat bagaimana respon pembaca terhadap novel di *wattpad*. Pendekatan pragmatik ini memperlihatkan pemahaman pembaca terhadap karya sastra yang dibacanya. Penelitian pragmatis yakni kajian yang berorientasi pada kegunaan karya sastra bagi pembaca (Endaswara, 2013: 115).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara daring. Sugiyono (2016:199), kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner dan instrument pencatatan.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Alasan mengapa studi kasus dipilih sebagai desain penelitian adalah karena dengan studi kasus dapat menganalisis dan mengungkap keunikan respon pembaca dan dengan penelitian studi kasus dapat menghindarkan dari generalisasi oleh pembaca. Data yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari respon dan komentar pembaca mengenai novel romantis yang telah mereka baca di situs *Wattpad*. Subjek dari penelitian ini adalah pembaca nyata yang berarti pembaca yang secara nyata telah membaca novel bergenre roman yang ditulis di *Wattpad*. Subjek penelitian berasal dari beberapa latar belakang yang beragam, diantaranya mahasiswi, siswi SMA dan dari kalangan yang telah bekerja.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi dan lapangan. Dokumentasi digunakan karena dengan teknik ini dapat mendeskripsikan resepsi pembaca wanita dari berbagai kalangan yang didapat dari sumber-sumber lain misalnya internet dan buku. Teknik lapangan dilakukan untuk mendapatkan resepsi dari pembaca yang berasal dari berbagai kalangan misalnya mahasiswi dan siswi SMA dan wanita yang telah meniti karier.

Teknik analisis data adalah dengan Teknik deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendapatkan data mengenai respon pembaca wanita mengenai novel bergenre romantis yang ada di situs *Wattpad*. Analisis data dilakukan dengan cara: reduksi data, penyajian dan penafsiran. Tahap reduksi dilakukan melalui kegiatan indentifikasi dan pengolongan data bersarkan respon pembacanya dan variable yang

membedakan pola dari respon pembaca tersebut. Penyajian data yang telah dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif adalah perhitungan persentase.

HASIL

A. Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan kuesioner daring yang telah disebar, diperoleh 60 responden. Jumlah ini melebihi dari target yang ingin dicapai yaitu 50, akan tetapi hal ini merupakan sesuatu yang baik guna mengetahui respon para pembaca wanita di situs *Wattpad*. Berikut adalah persentase tertinggi dari hasil kuesioner yang telah disebar:

No	Pertanyaan	Persentase Skala Tertinggi (%)	Kategori
A	Pekerjaan	61,7%	Mahasiswa
1	Saya mulai membaca novel di situs <i>wattpad</i> sejak tahun.....	26,7%	Tahun 2015
2	Tujuan anda membaca novel?	51,7%	Sebagai Hiburan
3	Berapa novel yang Anda baca di situs <i>wattpad</i> hingga saat mengisi kuesioner ini?	75%	10 lebih
4	Tema apa saja yang Anda paling sukai?	81,7%	Percintaan (<i>romance</i>)
5	Berapa lama waktu yang Anda gunakan dalam satu kali membaca novel?	41,7%	Lebih dari 2 jam
6	Pada waktu apa saja Anda membaca novel di situs <i>wattpad</i> ?	43,3%	Pada jam istirahat
7	Manfaat apa saja yang Anda dapatkan setelah membaca novel?	36,7%	Timbul kepuasan tersendiri
8	Bagaimana kesesuaian antara judul dan isi terhadap novel yang Anda baca?	90%	Relevan
9	Siapa yang memperkenalkan situs <i>wattpad</i> pada Anda?	51%	Tahu sendiri
10	Apabila Anda mencari judul novel, hal apa yang Anda pertimbangkan?	40%	Mengenal nama pengarang
11	Bagaimana bahasa novel di situs <i>wattpad</i> ?	85%	Mudah dipahami
12	Setelah membaca banyak novel di situs <i>wattpad</i> , apakah Anda tertarik untuk menulis kritik novel atau menulis novel?	48,3%	Ya
13	Setelah membaca novel, Anda sering terbawa:	38,3%	Emosi

14	Apakah Anda lebih suka membaca novel di situs <i>wattpad</i> atau buku cetak?	36,7%	<i>wattpad</i>
15	Siapa yang sering Anda temani membaca novel?	90%	Sahabat dekat
16	Setelah banyak membaca novel di situs <i>wattpad</i> , tema apa saja yang Anda rekomendasikan untuk dibaca orang lain?	68,3%	Tentang percintaan
17	Novel di situs <i>wattpad</i> paling layak dibaca oleh kalangan?	83,3%	Semua kalangan
18	Novel-novel di situs <i>wattpad</i> baik diajarkan untuk?	48,3%	SLTA/SMA
19	Bagaimana perasaan Anda ketika tidak sempat membaca novel di situs <i>wattpad</i> ?	51,7%	Biasa-biasa saja

Kemudian adapula pertanyaan esai yang menimbulkan pertanyaan beragam, yakni:

20. Sebutkan tokoh yang paling Anda sukai dan yang paling benci di novel situs *wattpad* yang Anda baca?

21. Jelaskan saran dan kritik Anda terhadap novel-novel di situs *wattpad*?

Dari hasil yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner secara daring selanjutnya akan dijabarkan sebagai berikut pada bagian pembahasan:

PEMBAHASAN

a) Karakteristik Pembaca Wanita di *Wattpad*

Karakteristik pembaca wanita di *wattpad* dapat dilihat dari respon mereka pada pertanyaan (A), (2), (4), (5), (6), (13), dan (16). Karakteristik yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Rata-rata pembaca wanita di situs *wattpad* adalah mahasiswa

2) Menyukai tema percintaan (*romance*)

Karakteristik pertama dapat kita lihat pada pertanyaan (A) dimana persentase tertinggi adalah mahasiswa sebanyak 61,7%. Hal ini didukung oleh pertanyaan (2) dimana sebagai mahasiswa, mereka membutuhkan suatu hiburan yang bisa dinikmati sembari melepas penat dari kegiatan perkuliahan, juga didukung oleh pertanyaan (5) yang menunjukkan rata-rata pembaca wanita menghabiskan waktunya lebih dari 2 jam untuk menikmati novel-novel di situs *wattpad*.

Karakteristik kedua dapat dilihat pada pertanyaan (4) yang memiliki respon persentase tertinggi sebanyak 81,7% atas jawaban 'percintaan'. Novel dengan tema percintaan menjadi favorit bagi para pembaca wanita di *wattpad*, hal ini dikarenakan para wanita lebih mudah terbawa emosi dibandingkan oleh para lelaki kemudian dapat dibuktikan dari respon pertanyaan (13) yaitu 'emosi' sebanyak 38,3% sebagai persentase tertinggi. Para responden juga menyarankan kepada orang lain untuk membaca novel dengan tema percintaan, hal ini dapat dilihat dari hasil pertanyaan (16) yaitu 68,3%.

b) Tema Percintaan (*romance*) sebagai Pilihan Utama.

Novel dengan tema percintaan (*romance*) menjadi pilihan utama bagi para pembaca wanita di situs *wattpad*. Novel *romance* memiliki alur yang dapat menarik perasaan para pembacanya untuk merasakan apa yang dirasakan oleh karakter di dalam

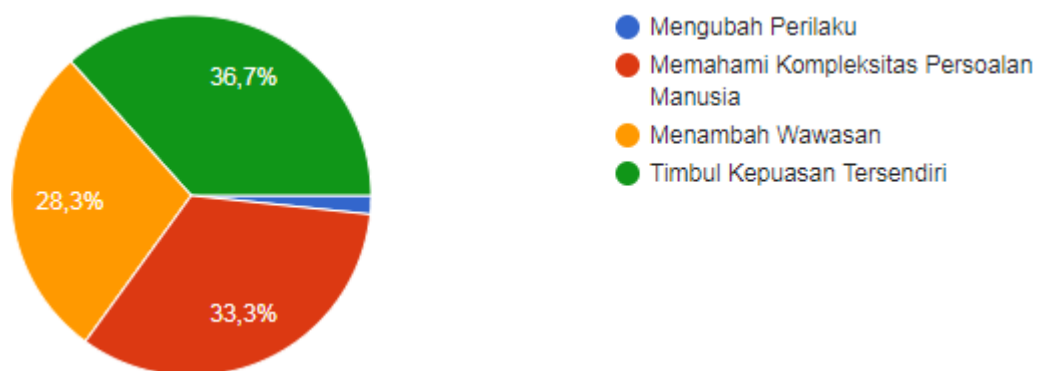
novel. Wanita pada umumnya mudah untuk terbawa akan perasaan mereka, oleh karena itu novel *romance* merupakan tema yang cocok sebagai pilihan utama mereka.

Hal ini dibuktikan dari respon para pembaca wanita pada pertanyaan (4), (13), (16), (20) dan (21). Pertanyaan (4) menunjukkan bahwa tema yang disukai oleh para responden adalah 'percintaan' sebanyak 81,7%. Hal ini juga didukung dari hasil responden pada pertanyaan (16) dengan persentase tertinggi yaitu 'tentang percintaan' sebanyak 68,3%. Para responden rata-rata merekomendasikan novel tentang percintaan kepada orang lain, hal ini menimbulkan efek berantai pada para pembaca wanita dan dalam hal ini para pembaca wanita akan memilih novel-novel dengan tema *romance* sebagai pilihan utama mereka.

Dari pertanyaan esai (20), terdapat beberapa respon beragam dari para responden. Jawaban dari Saqilla Rahmadani mengenai tokoh yang dia sukai dan benci menggambarkan bahwa, dia sebagai pribadi yang senang membaca novel di situs *wattpad* masih mengingat dengan jelas tokoh-tokoh dari novel-novel yang telah dia baca. Jawaban yang dia utarakan adalah ***"Yang paling kubenci adalah tokoh Wanda dari novel Princess-Princess karangan QueenNakey. Dan yang paling kusukai adalah Dysis dari novel Androphobia karangan author yang sama"***. Berdasarkan dari respon esai serta pilihan ganda kuesioner, dapat ditarik kesimpulan bahwa respon para pembaca novel-novel di situs *wattpad* khususnya wanita memiliki kesamaan, yaitu memilih novel-novel dengan tema *romance*.

c) Menambah Pengetahuan

Tidak hanya sebagai hiburan, tetapi membaca novel di situs *wattpad* juga menambah pengetahuan bagi para pembacanya, khususnya wanita. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, persentase respon para pembaca wanita di *wattpad* menunjukkan bahwa membaca novel di situs *wattpad* dapat menambah pengetahuan. Pertanyaan (7) menunjukkan bahwa membaca di situs *wattpad* tidak hanya memberikan kepuasan tersendiri saja tapi juga dapat menambah wawasan serta memahami kompleksitas persoalan manusia, sehingga persentase pada pertanyaan tersebut tidak memiliki selisih yang jauh berbeda. Persentase selisih dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 3: Grafik Respon Pertanyaan (7)

d) Timbul Ketertarikan untuk Menulis

Pada situs *wattpad*, para penulis bukanlah orang-orang yang terkenal dikhayalak ramai sebagai author. Para penulis tersebut merupakan pengguna *wattpad* yang ingin mencurahkan isi pikirannya menjadi sebuah tulisan atau novel. Para penulis di situs *wattpad* menggunakan nama akun yang tentunya anonym, seperti halnya para penulis terkenal atau profesional yang menggunakan nama pena mereka. Hal ini tentunya memicu para pembaca untuk turut serta menulis sebuah novel, dikarenakan mereka tidak tahu, siapakah penulis novel yang telah mereka baca itu, dan bisa saja penulis

novel tersebut adalah teman dekat mereka atau orang-orang di sekitar mereka yang menggunakan *wattpad*.

Membaca novel di situs *wattpad* juga menimbulkan ketertarikan para pembaca untuk menulis sebuah novel. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon pada pertanyaan (12). Respon dari pembaca menunjukkan bahwa setelah membaca banyak novel di situs *wattpad*, timbul perasaan ingin menulis novel dengan jawaban “YA” sebanyak 48,3% kemudian diikuti oleh jawaban “**Tertarik tapi tidak ada waktu**” sebanyak 36,7%. Kemudian dapat dilihat juga pada respon di pertanyaan esai (21), saran dan kritik para pembaca menunjukkan bahwa mereka tertarik untuk menulis novel.

B. Hasil Wawancara

Setelah memperoleh hasil dari penyebaran kuesioner, proses pengumpulan data dilanjutkan dengan wawancara. Peneliti telah menetapkan indikator guna mendatangkan responden untuk di wawancarai. Indikator tersebut adalah 1) Pembaca terlama/tertua di situs *wattpad*; dan 2) Pembaca novel tersedikit. Tahap wawancara dilakukan setelah mengkonfirmasi bahwa responden bersedia untuk diwawancarai terlebih dahulu menggunakan media telepon. Kemudian proses wawancara pula bisa melalui temu langsung atau media telepon (apabila yang bersangkutan/bersedia tidak bisa hadir dititik temu).

1) Pembaca tertua/terlama di situs *wattpad*

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, 2006 merupakan tahun tertua/terlama awal mula responden membaca di situs *wattpad*. Tahun 2006 sendiri merupakan tahun awal kemunculan situs *wattpad*, tepatnya pada bulan November. Peneliti ingin mewawancarai responden yang telah membaca sejak tahun 2006, akan tetapi responden tersebut tidak dapat untuk diwawancarai. Peneliti kemudian memilih responden tertua/terlama kedua yaitu 2012 dan responden pun setuju untuk diwawancarai.

Maria Setio, responden yang berada di Surabaya ini merupakan pembaca novel di situs *wattpad* sejak tahun 2012. Dia adalah kenalan dari kakak peneliti yang tinggal di Surabaya. Prosesi wawancara dilakukan menggunakan media telekomunikasi yaitu, telepon. Berikut dialog wawancara peneliti dengan responden:

Peneliti : *“Pada saat membaca novel di situs *wattpad*, anda mengaksesnya menggunakan media apa?”*

Maria : *“Awalnya saya sering akses menggunakan komputer kantor pas jam istirahat siang, sekarang saya kadang akses menggunakan *smartphone* di rumah. Aplikasinya bisa didownload di *playstore*.”*

Peneliti : *“Anda mengenal *wattpad* darimana?”*

Maria : *“Sayakan suka baca, jadi itu hari pas lagi jam istirahat dan ga ada hiburan, saya googling **baca novel online** lalu *wattpad* muncul di halaman pertama lama pencarian, kebetulan waktu itu juga novel yang tampil merupakan novel yang menarik. Tentang percintaan gitu.”*

Peneliti : *“Menurut anda sendiri, bagaimanakah novel-novel dengan tema percintaan atau romance itu?”*

Maria : *“Kalo menurut saya pribadi sih, novel romance di *wattpad* kebanyakan membahas cinta-cinta remaja saat pertama kali jatuh cinta, disakiti atau hal seperti itu lah. Sejauh ini sih, beberapa yang telah saya baca lumayan bagus dan menarik”*

Peneliti : *“Selama membaca novel-novel di situs *wattpad*, ada tidak pengetahuan yang anda dapatkan?”*

Maria : *“Istilah-istilah baru, beberapa pengalaman hidup juga. Nah kadang ada*

beberapa novel yang saya telah baca itu pengalaman hidupnya unik atau baik untuk diikuti, terkadang saya coba untuk jalani seperti itu juga"

Peneliti : *"Masih baca novel di situs wattpad hingga sekarang?Kalo iya kenapa, kalo tidak kenapa?"*

Maria : *"Tidak, sudah berhenti baca dari tahun lalu. Sudah kurang banyak novel yg menurut saya menarik"*

2) Pembaca novel tersedikit

Berdasarkan hasil kuesioner, jumlah novel tersedikit yang telah dibaca oleh para responden hingga kuesioner ini disebarkan adalah 1 novel. Responden yang bernama Fyo ini adalah seorang mahasiswi yang tengah mengenyam pendidikan di Universitas Fajar sekaligus pekerja paruh waktu di sebuah Francaise di Makassar. Dia hanya membaca 1 novel di situs *wattpad* hingga mengisi kuesioner ini. Prosesi wawancara dilakukan dengan tatap muka. Berikut dialog wawancara peneliti dengan responden:

Peneliti : *"Kalo baca wattpad, adek bukanya pakai apa?"*

Fyo : *"Pake aplikasi wattpad di HP kak"*

Peneliti : *"Kenal wattpadnya darimana?"*

Fyo : *"Dari teman kerja kak"*

Peneliti : *"Kan adek hanya baca 1 novel saja ini di wattpad, itu novel tema apa?"*

Fyo : *"Kalo saya nda salah ingat kak, tema komedi"*

Peneliti : *"Menurut adek pribadi yah, bagaimana novel romance di situs-situs wattpad? Mungkin pernah baca sekilas atau apa gitu?"*

Fyo : *"Hmm....kalo menurut saya kak, novel dengan tema romance di wattpad itu terlalu lebay. Saya sempat baca sekilas, tapi bosan setelah baca sinopsisnya. Mungkin para penulis novel romance perlu lebih kreatif lagi. Karena menurut saya juga sih, alur ceritanya hampir sama"*

Peneliti : *"Masih baca wattpad hingga sekarang? Kalo iya kenapa, kalo tidak kenapa?"*

Fyo : *"Masih kak, saya juga baru mulai baca wattpad tahun 2019 ini. Masih suka dengan novel-novel tema komedi di wattpad. Masih banyak yang mau saya baca"*

Peneliti : *"Ada tidak pengetahuan yang didapatkan saat baca novel di wattpad?"*

Fyo : *"Ada kak, tapi tidak banyak juga. Berhubung saya juga baru mulai baca-baca novel. Mungkin istilah-istilah baru."*

PENUTUP

Siimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis, didapatkan temuan-temuan sebagai berikut: Karakteristik para pembaca wanita di situs *wattpad* berumur sekitar 18-22 tahun dan menyukai novel dengan tema-tema percintaan. Membaca novel di situs *wattpad* tidak hanya sebagai hiburan, tetapi dapat menambah pengetahuan serta menimbulkan ketertarikan untuk menulis. Hal ini disebabkan oleh tata bahasa di situs *wattpad* menggunakan istilah-istilah kekinian yang banyak dimengerti oleh wanita pada umumnya. Novel dengan tema percintaan merupakan pilihan pertama dari kebanyakan pembaca wanita, namun selain novel dengan tema percintaan, pembaca wanita juga dapat menikmati tema-tema selain tema percintaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang hendak diberikan oleh peneliti, yaitu: Perlunya dilakukan evaluasi terhadap novel-novel di situs *wattpad* yang bisa digunakan sebagai bahan materi ajar dengan tema *cyber literature*. Perlunya diperbaiki atau diadakannya mata kuliah pengembangan yang berbasis daring yang dikemudian

harinya dapat memudahkan para mahasiswa maupun para dosen dalam proses pembelajaran sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Bold, Melanie Ramdarshan. (2016). *The Return of The Social Author: Negotiating Authority and Influence on Wattpad*. New York: Sage Publications
- Endraswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Buku Seru.
- Ratna, N.K. (2013). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nel, Andri. (2016). *How Online Platforms And Communities Have Changed Teenage Reading Habits*. The Journal of Publishing Culture, 5.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Suyitno. (2009). *Kritik Sastra* . Solo: LPP dan UNS Press.
- Radway, J. (1991). *Reading The Romance: Women, Patriarchy, and Populer Literture*. The University of North Carolina Press.